

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia industri, baik industri manufaktur ataupun industri jasa, aspek sumber daya manusia adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Sumber daya manusia dituntut untuk dapat bekerja sesuai dengan harapan perusahaan, salah satu permasalahan sumber daya manusia yang harus dihadapi oleh perusahaan adalah masalah kedisiplinan karyawan, Kedisiplinan karyawan mencerminkan baik atau buruknya perilaku karyawan tersebut. Salah satu contoh perilaku buruk dari karyawan yaitu karyawan tidak hadir tepat waktu atau terlambat. Buruknya perilaku karyawan dapat mengakibatkan kerugian biaya, penurunan performansi, dan dapat berdampak negatif kepada seluruh organisasi (Ivancevich, et, al., 2013).

PT. Grandtex (Grand Textile Industry) merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang tekstil yang beralamat di jalan A. H. Nasution KM. 7 No. 127, Bandung. PT. Grandtex didirikan pada tahun 1971. Saat ini PT. Grandtex mempekerjakan kurang lebih 1700 karyawan yang terbagi di berbagai macam departemen.

Berdasarkan wawancara kepada kepala departemen pengembangan sumber daya manusia (PSDM) PT. Grandtex dapat diketahui bahwa terdapat masalah kedisiplinan yang dilakukan oleh karyawan yaitu adanya tindakan pelanggaran yang terjadi di PT. Grandtex. Berikut adalah data pelanggaran berdasarkan jenis pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan :

Tabel 1.1
Data Pelanggar Bulan Januari 2016

No	Jenis Pelanggaran	Jumlah	Presentase
1	Datang Terlambat	6	18.18%
2	Tidak memakai topi seragam	14	42.42%
3	Tidak pakai <i>Badge</i>	8	24.24%
4	Celana tidak sesuai	3	9.09%
5	Berjualan	1	3.03%
6	Pakai Jaket	1	3.03%
Total		33	100.00%

Tabel 1.2
Data Pelanggar Bulan Februari 2016

No	Jenis Pelanggaran	Jumlah	Persentase
1	Datang Terlambat	38	46.34%
2	Tidak memakai topi seragam	21	25.61%
3	Tidak pakai <i>Badge</i>	13	15.85%
4	Celana tidak sesuai	6	7.32%
5	Berjualan	3	3.66%
6	Rambut Gondrong	1	1.22%
Total		82	100.00%

Tabel 1.3
Data Pelanggar Bulan Maret 2016

No	Jenis Pelanggaran	Jumlah	Persentase
1	Datang Terlambat	55	56.70%
2	Tidak memakai topi seragam	15	15.46%
3	Tidak pakai <i>Badge</i>	12	12.37%
4	Sepatu	9	9.28%
5	Rambut Gondrong	4	4.12%
6	Celana tidak sesuai	2	2.06%
Total		97	100.00%

Berikut ini adalah data pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan PT. Grandtex dipisahkan berdasarkan departemen :

Tabel 1.4
Data Pelanggar Bulan Januari 2016

No	Departemen	Jumlah	Persentase
1	Spinning Ring	10	30.30%
2	Spinning OE	7	21.21%
3	Finishing	5	15.15%
4	Persiapan	3	9.09%
5	QC	3	9.09%
6	NPD & Sample	2	6.06%
7	Weaving	2	6.06%
8	Non Departemen	1	3.03%
	Total	33	100.00%

Tabel 1.5
Data Pelanggar Bulan Februari 2016

No	Departemen	Jumlah	Persentase
1	Spinning Ring	25	30.49%
2	Weaving	17	20.73%
3	Persiapan	10	12.20%
4	Utility	8	9.76%
5	Finishing	6	7.32%
6	NPD & Sample	3	3.66%
7	QA	3	3.66%
8	Spinning OE	2	2.44%
9	Gudang	2	2.44%
10	Finance	1	1.22%
11	HRD	1	1.22%
12	Non Departemen	1	1.22%
13	PPL	1	1.22%
14	QC	1	1.22%
15	Pembelian	1	1.22%
	Total	82	100.00%

Tabel 1.6
Data Pelanggar Bulan Maret 2016

No	Departemen	Jumlah	Persentase
1	Spinning Ring	31	31.96%
2	Weaving	12	12.37%
3	Utility	10	10.31%
4	NPD & Sample	6	6.19%
5	Persiapan	6	6.19%
6	QA	6	6.19%
7	Gudang	5	5.15%
8	MTC P&F	5	5.15%
9	PPL	4	4.12%
10	Spinning OE	4	4.12%
11	Non Departemen	3	3.09%
12	Finishing	2	2.06%
13	Finance	1	1.03%
14	Pembelian	1	1.03%
15	QC Weaving	1	1.03%
	Total	97	100.00%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa terdapat pelanggaran yang sering terjadi yaitu datang terlambat, tidak memakai topi seragam dan tidak memakai badge, setelah itu dapat diketahui bahwa karyawan yang melakukan pelanggaran terbanyak terdapat di departemen *Spinning Ring* sehingga penelitian ini difokuskan di departemen tersebut. Dari data perusahaan dapat diketahui bahwa departemen *Spinning Ring* mempekerjakan sebanyak 424 karyawan sehingga penulis membuat persentase jumlah karyawan yang melanggar di departemen tersebut. Berikut ini adalah rangkuman persentase pelanggaran di departemen *Spinning Ring* :

Tabel 1.7
Persentase Pelanggar di Departemen *Spinning Ring*

Bulan	Jumlah Pelanggar	Persentase
Januari	10	2.36%
Februari	25	5.90%
Maret	31	7.31%

Dari data pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan PT. Grandtex yang bekerja di departemen *Spinning Ring* dapat dilihat bahwa terjadi kecenderungan peningkatan jumlah karyawan yang melakukan pelanggaran dari bulan Januari 2016 sampai bulan Maret 2016. Meningkatnya jumlah pelanggaran disebabkan oleh rendahnya kedisiplinan karyawan yang bekerja di PT. Grandtex, sehingga perlu diteliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kedisiplinan karyawan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diketahui terjadi permasalahan yaitu rendahnya kedisiplinan karyawan yang bekerja di departemen *Spinning Ring* PT. Grandtex, hal ini dapat disebabkan oleh :

1. Perusahaan belum mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kedisiplinan karyawan.
2. Kurangnya pembinaan membuat karyawan kerap melakukan tindakan tidak disiplin.
3. Karyawan PT. Grandtex belum sepenuhnya memahami peraturan-peraturan yang berlaku di PT. Grandtex
4. Terdapat faktor psikologi sosial yang mempengaruhi kedisiplinan karyawan PT. Grandtex

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Dikarenakan terdapat batasan waktu dan biaya, maka peneliti membuat batasan yaitu :

1. Penelitian hanya dilakukan kepada karyawan di departemen *Spinning Ring*, hal ini dikarenakan jumlah pelanggar terbanyak terdapat di departemen tersebut.
2. Penelitian tidak membahas bagaimana perusahaan melakukan pembinaan karyawan.
3. Penelitian tidak membahas bagaimana peraturan-peraturan yang berlaku di perusahaan.

4. Penelitian tidak membahas faktor psikologi sosial yang mempengaruhi kedisiplinan karyawan.

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan-perumusan masalah yang dilakukan dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kedisiplinan karyawan PT. Grandtex ?
2. Seberapa besar pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan karyawan PT. Grandtex ?
3. Usulan – usulan apa saja yang dapat diberikan kepada PT. Grandtex untuk meningkatkan kedisiplinan karyawannya ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kedisiplinan karyawan PT. Grandtex.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan karyawan PT. Grandtex.
3. Untuk mengetahui usulan – usulan apa saja yang dapat diberikan kepada PT. Grandtex untuk meningkatkan kedisiplinan karyawannya.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar di dalam penyusunan dan pembuatan laporan kerja praktek ini, disusun dalam 6 bab, dimana susunan dan uraian singkat dari masing- masing bab tersebut adalah sebagai berikut:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini, berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah dan asumsi, tujuan dari penelitian tugas akhir, dan sistematika penulisan.

2. BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori- teori yang digunakan oleh penulis sebagai landasan teori dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi perusahaan.

3. BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian langkah penelitian yang dilakukan oleh penulis, mulai dari observasi hingga kesimpulan dan usulan bagi perusahaan.

4. BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi data- data yang dibutuhkan dan dikumpulkan oleh penulis

5. BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi pengolahan data dan analisis terhadap hasil pengolahan data yang telah dilakukan dan mengusulkan upaya yang sebaiknya dilakukan oleh perusahaan.

6. BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat menjawab perumusan masalah dan saran untuk penelitian lebih lanjut dari penelitian yang dilakukan.